

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Berdasar hasil observasi, penelitian , merujuk pada temuan Bab IV dalam pembahasan serta temuan-temuan dilapangan pada penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Kesimpulan umum dalam penelitian ini, tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran PKn tentang hak asasi manusia dengan menggunakan model *Project Citizen*, model ini dapat memberikan solutif, inovatif, adatif, kreatif, yang menumbuhkan partisipasi siswa yang bermutu dalam berbagai permasalahan dan kebijakan publik, termasuk kehidupan politik dan kehidupan bermasyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan kompetensi siswa baik itu *Civic knowledge*, *Civic dispositions*, *Civic Skills*. Merujuk pada dasar pemikiran bahwa *Project Citizen* terletak pada satu kerangka yang terdiri atas lima gagasan pendidikan politik. Pertama, demokrasi memerlukan pemerintahan sendiri dan karenanya memerlukan keterlibatan aktif dan berpengetahuan bewarganegara (Branson,1999:2-3, Budimansyah 2009: 17), Satu komponen yang sangat diperlukan tentang keterlibatan warganegara adalah partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan publik (Branson,1998:8-11, Budimansyah 2009: 17).

Tujuan *Project Citizen* menantu perkembangan berbagai kecakapan kewarganegaraan yang penting bagi kewarganegaraan demokrasi. Dalam *Project Citizen* ini para siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai watak kewarganegaraan dari kewarganegaraan demokrasi, melalui ciri-ciri pembawaan yang dikembangkan melalui praktik-praktik dan proses-proses mendorong partisipasi yang bertanggungjawab dan efektif oleh warganegara dalam demokrasi yang dijalankan, sebagai hasil pengalaman pembelajarannya.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Persiapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran PKn menggunakan model *Project Citizen* dengan baik dan optimal, maka mutu pendidikan dalam proses pembelajaran, akan semakin baik. Hal ini karena Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Project Citizen* dapat meningkatkan aktifitas, kreativitas serta inovasi siswa, partisipasi secara kompeten dalam memantau, mengidentifikasi masalah, maupun mempengaruhi berbagai kebijakan publik baik ditingkat lokal, daerah dan nasional. Dalam persiapan Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Project Citizen* ada dua tahap :
 - 1). Tahap kesatu melaksanakan persiapan dengan :
 - Menyusun program dalam perencanaan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran model *Projec Citizen* yang telah disepakati oleh tim MGMP PKn Sekolah.
 - Berkordinasi dengan pihak, baik guru yang akan dilibatkan termasuk

Bapak Kepala Sekolah dan Komite sekolah .

- Sosialisasi program yang akan dilaksanakan kepada siswa serta menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang harus ditempuh.
 - Menjalin kerjasama dengan para birokrat, Instansi ,lembaga yang akan dikunjungi sesuai dengan permasalahan yang akan menjadi kajian kelas, sehingga siswa dapat mengembangkan kebijakan dan mengembangkan rencana tindakannya.
 - Menfasilitasi kebutuhan bahan dan ATK dalam menyusun portofolio mempersiapkan pelaksanaan *show case*, melalui kegiatan ini siswa diberi kesempatan secara kolektif untuk mengembangkan dan menjelaskan pengalaman yang diperoleh, untuk bekal mempersiapkan diri dalam kehidupannya dewasa kelak.
- 2). Tahap Kedua pada kegiatan persiapan adalah memnginformasikan dan menjelaskan tujuan kepada siswa dalam melakukan kegiatan model pembelajaran *Project Citizen*
- b. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan dengan model *Project Citizen* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencapai keberhasilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak melakukan model ini (Model konvensional). Hal ini karena pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Project Citizen* memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi kewarganegaraan (*Civic knowledge, Civic dispositions, Civic Skills.*) melalui pengalaman selama proses pembelajaran tentang Hak Asasi manusia,didukung semua pihak yang terkait dan terlibat

,melalui program nyata yang terencana, terarah, terpadu, meyeluruh secara kontinu.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan model *Project Citizen* adalah :

1). Langkah pertama : Identifikasi Masalah

- (a). Membagi siswa menjadi 6 (enam) kelompok kecil untuk mencari dan menemukan permasalahan dilingkungan dengan media surat khabar.
- (b). Tiap kelompok mengajukan 2 (dua) permasalahan temuannya dan menuliskannya dipapan tulis dan menyampaikan alasan/ latar belakang pengajuannya.
- (c). Perwakilan kelompok tampil mempromosikan ajuannya untuk meyakinkan kelas bahwa ajuannya pantas dipertimbangkan untuk menjadi bagian kelas.

2). Langkah kedua : Menetapkan masalah kajian kelas

- (a). Setiap siswa memilih 2(dua) permasalahan untuk kajian kelas dengan cara tampil kedepan dan menandai pilihannya.
- (b). Voting dilanjutkan sampai menghasilkan 1 (satu) permasalahan kajian kelas.
- (c). Penetapan keputusan pilihan kelas ditentukan dengan perolehan suara terbanyak.

3).Langkah ketiga : Mengumpulkan Informasi

- (a). Mengidentifikasi sumber informasi yang dapat memberikan data yang berhubungan dengan permasalahan .
- (b). Membagi tugas tim pencari informasi dilapangan sesuai kebutuhan dan sumber informasi yang dikunjungi.

- (c). Menyusun pertanyaan sesuai kebutuhan dan sumber informasi yang dikunjungi.
- (d). Mengunjungi sumber informasi dan menampung data yang diperoleh.
- 4). Langkah keempat : menyusun Portofolio
- (a). Membagi siswa menjadi 4 (empat) kelompok protfolio sesuai dengan tugasnya masing-masing yaitu :
- Kelompok 1 : Menjelaskan masalah
2 : Mengkaji kebijakan alternatif
3 : Mangusulkan satu kebijakan
4 : Menyusun rencana tindakan
- (b). Mengerjakan portofolio masing-masing berdasarkan informasi yang diperoleh dalam bentuk tayangan dan dokumentasi.
- 5). Langkah kelima : Menyajikan portofolio (Show case)
- (a). Tiap kelompok secara bergiliran tampil menyajikan portofolionya masing-masing dengan cara mempresentasikan dan mempertanggungjawabkannya dihadapan tim juri dan para pengunjung.
- (b). Tiap kelompok menampilkan atraksi yel yang berhubungan dengan permasalahan.
- (c). Pengumuman hasil perolehan nilai tiap-tiap kelompok
- 6). Langkah keenam : Refleksi pengalaman belajar
- c. Hambatan-hambatan dalam mengimplemenntasikan pembelajaran PKn menggunakan model *Project Citizen*, ; Waktu pelaksanaan memerlukan lebih dari jumlah pelajaran yang dibutukan, Biaya yang disediakan untukk

pemenuhan kegiatan baik dilapangan dan di kelas, oleh guru dan siswa senantiasa berupaya diminimalisir melalui antisipasi secara dini, melalui langkah nyata secara sinergis dengan pihak –pihak yang terkait dan terlibat pada kegiatan ini, agar memperoleh solusi dan lancarnya proses pengembangan dalam mencapai peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi siswa yang diharapkan termasuk peran dan partisipasi aktif dalam memberikan solusi kebijakan alternatif yang sesuai dengan tema, atau pembahasannya, sehingga proses pembelajarannya bermakna, utuh, terintegrasi, guna mendorong dan mewujudkan visi dan misi dan strategis pendidikan nasional .

- d. Model *Project Citizen* mengadaptasi dari pembelajaran berpikir kritis, inquiri, *Cooperatif learning*, *Problem Solving* dalam memecahkan masalah yang menjadi kajian kelas secara berkelompok. Peran serta dari guru dan siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan, respon positif, melalui rencana tindakan, yang dipersiapkan secara optimal dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan watak sebagai warganegara demokrasi dan memahami hak asasi manusia.

B. Rekomendasi.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas dirumuskan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut :

1. **Bagi guru PKn** sebagai fasilitator dalam tahap persiapan mengembangkan model *Project Citizen* sebagai Strategi dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran tentang HAM, sebaiknya mengacu pada rencana yang telah disepakati bersama, rencana padatahapan ini diantaranya :
 - a. Kebijakan publik atau temuan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan materi pembelajaran Hak Asasi Manusia yang terdapat dilingkungan sekolah maupun masyarakat.
 - b. Perlu upaya persiapan dalam memfasilitasi melalui penyusunan program arah, langkah-langkah secara detail berkenaan dengan tema yang akan diungkap menggunakan model ini.
 - c. Tujuan yang akan dicapai, dalam model ini menjadi acuan bersama dengan selalu berupaya meningkatkan kompetensi profesionalismenya baik itu kompetensi kepribadian ,sosial, pedagogis, dan profesional ,agar siswa bisa termotivasi,dan dapat mengembangkan kompetensi yang diinginkan melalui pembelajaran yang menyenangkan,menumbuhkan kreativitas,dan tanggung jawab, kepedulian termasuk pengalaman belajarnya .
2. **Bagi guru PKn** pada tahapan langkah-langkah dan strategi dalam implementasi pembelajaran *Project Citizen* tentang HAM sebaiknya terencana,terarah lengkap dan konsisten, dapat memberikan dampak positif dan baik, dalam meningkatkan kompetensi siswa.

3. Identifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa, adalah sebagai berikut :
- a. **Bagi Kepala sekolah** agar mengizinkan para siswa memanfaatkan waktu diluar jam belajar.
 - b. **Bagi Kepala sekolah** dan guru PKn meningkatkan koordinasi dengan biokrasi terkait yang dapat memberikan pelayanan dan informasi lebih awal guna terwujudnya kerjasama yang harmonis, guna lancar dan suksesnya progam sekolah maupun program peningkatan mutu pendidikan dengan mengacu pola manajemen sekolah berbasis sekolah, yang memenuhi standar proses pendidikan. Untuk melakukan kerjasama agar terjalin secara efektif seyognya semua pihak terkait dan merasa terpanggil dalam menginformasikan berbagai temuan dan kebijakan-kebijakan yang ada sebagai bahan dan sumber pembelajaran bagi siswa. Berbagai pihak yang terkait sebagai sumber pembelajaran ; Pemerintahan Daerah, RW dan RT.
 - c. **Para siswa** senantiasa perlu meningkatkan motivasi belajarnya, dan mengubah pola pikir bahwa belajar tidak hanya didalam kelas saja, tetapi juga dapat belajar dari lingkungan dan masyarakat.
4. **Kepala Dinas Pendidikan** , dengan menggunakan model *Project Citizen* pada pembelajaran PKn ,respon siswa sangat antusias, positif . sebaiknya dilaksanakan lomba serta pelatihan secara terprogram , terencana , kontinu

dan terpadu menjadi solusi alternatif dan inovatif guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

5. Materi *Project Citizen* sebaiknya menyangkut kebijakan publik disekolah.

Dalam penelitian ini mengungkap sejumlah dan berbagai kebijakan publik teridentifikasi diantaranya tentang :

- Pendidikan gratis, lingkungan hidup, urbanisasi, Pemerintahan ,
- Kemiskinan, anak terlantar, kependudukan .

Tema-tema tersebut diatas dapat dipilih untuk memperoleh pembelajaran *Project Citizen*.